

TRANSFORMASI PENULISAN ILMIAH DI ERA AI: MENJAGA INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA MELALUI EDUKASI ETIKA

Pramana¹⁾, Eli Purwati²⁾, Krisna Megantari³⁾,
Oki Cahyo Nugroho⁴⁾, Prahastiwi Utari⁵⁾

^{1,5)} Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret,
^{2,3,4)} Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
pramana@student.uns.ac.id

Abstract

In the rapidly growing digital era, the use of artificial intelligence (AI) has become an integral part of many aspects of life, including scientific writing. However, this technological advancement also raises new challenges related to violations of academic ethics. This article discusses the implementation of community service that focuses on preventing ethical violations of scientific writing among students by utilizing AI in an ethical manner. Through the workshop, students were given an understanding of the importance of using AI as a tool in academic writing without violating established ethical standards. The results of the activity showed an increase in students' awareness of academic ethics in the use of AI as well as their ability to utilize technology appropriately in scientific writing. The implication of this activity is the importance of integrating ethics education in the use of AI in the academic environment to ensure that technology is used to support, not undermine, academic integrity.

Keywords: Artificial Intelligence, Academic Ethics, Scientific Writing, Ethical Violations, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Abstrak

Pada era digital yang berkembang pesat, penggunaan kecerdasan buatan (AI) telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penulisan ilmiah. Namun, kemajuan teknologi ini juga menimbulkan tantangan baru terkait pelanggaran etika akademik. Artikel ini membahas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pencegahan pelanggaran etika penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa dengan memanfaatkan AI secara etis. Melalui workshop yang dilakukan, mahasiswa diberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan AI sebagai alat bantu dalam penulisan akademik tanpa melanggar standar etika yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran mahasiswa mengenai etika akademik dalam penggunaan AI serta kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi secara tepat guna dalam penulisan ilmiah. Implikasi dari kegiatan ini adalah pentingnya integrasi pendidikan etika dalam penggunaan AI di lingkungan akademik guna memastikan bahwa teknologi digunakan untuk mendukung, bukan merusak, integritas akademik.

Keywords: Kecerdasan Buatan, Etika Akademik, Penulisan Ilmiah, Pelanggaran Etika, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat, khususnya dalam bidang kecerdasan buatan (Artificial

Intelligence/AI), telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Rifky, 2024). AI kini telah menjadi alat yang sangat membantu

dalam proses penulisan ilmiah, mulai dari pencarian referensi hingga penyusunan naskah akademik (Munawar et al., 2023). Di satu sisi, teknologi ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses informasi dan mempercepat proses penulisan. Kemudahan dan kenyamanan merupakan salah satu manfaat utama yang muncul dari adopsi AI (Pramana et al., 2023). Namun, di sisi lain, penggunaan AI tanpa pemahaman yang mendalam mengenai etika penulisan ilmiah dapat mengancam integritas akademik (Husnaini & Madhani, 2024). Dengan kata lain, tantangan implementasi AI membutuhkan keahlian teknis yang tinggi dalam pengembangan dan pengelolaannya (Purwati et al., 2023).

Mahasiswa sebagai generasi muda yang tengah menempuh pendidikan tinggi dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga integritas akademik mereka (Amelia et al., 2024). Tantangan ini semakin kompleks dengan hadirnya AI yang dapat dimanfaatkan secara kurang bijak, seperti dalam hal plagiarisme atau pengabaian kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang benar (Wahyuni, 2019). Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran akan menurunnya kualitas dan orisinalitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi AI dengan bijak dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai akademik. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya konkret dalam bentuk edukasi dan penyuluhan yang menekankan pentingnya etika dalam penulisan ilmiah di era digital ini.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengenai penggunaan AI dalam penulisan ilmiah dengan tetap menjaga integritas akademik. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu memposisikan AI sebagai alat bantu yang mendukung, bukan sebagai pengganti, kreativitas dan usaha mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan orisinal (Mawarni et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode workshop yang melibatkan mahasiswa dari jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam workshop ini, mahasiswa akan diberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip etika penulisan ilmiah, risiko penyalahgunaan AI, serta cara-cara memanfaatkan AI secara bertanggung jawab. Kegiatan ini juga mencakup diskusi interaktif dan studi kasus yang relevan untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga integritas akademik di era teknologi yang semakin maju ini.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mengukur dan menekankan pentingnya integritas akademik dalam penggunaan AI oleh mahasiswa. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan dan Perencanaan

Tahap awal melibatkan identifikasi masalah dengan melakukan

survei kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Identifikasi merupakan langkah paling penting dalam pemilihan masalah (Nasution, 2021). Survei ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa terkait integritas akademik dan penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Survei merupakan sarana pengumpulan data dari informan dalam melakukan pengamatan (Adiyanta, 2019). Berdasarkan hasil survei, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang difokuskan pada penguatan nilai-nilai integritas akademik dan strategi penggunaan AI yang etis.

b. Pelaksanaan Workshop

Workshop dipahami sebagai kegiatan yang di dalamnya terdapat orang-orang yang memiliki keahlian tertentu, kemudian berkumpul dan mendiskusikan masalah tertentu serta memberikan pengajaran atau pelatihan kepada para pesertanya (Amalia & Krismawati, 2021). Dalam kegiatan pengabdian ini, workshop dilaksanakan pada Selasa, 11 Juni 2024 berlokasi di Ruang Seminar Gedung Dome, Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan beberapa tahapan berikut:

- **Sesi Pengantar:** Pada sesi ini, mahasiswa diperkenalkan dengan konsep dasar integritas akademik dan perannya dalam penulisan ilmiah. Penekanan diberikan pada bagaimana AI dapat digunakan tanpa mengorbankan nilai-nilai integritas, seperti orisinalitas karya dan kejujuran akademik.

- **Sesi Studi Kasus dan Simulasi:** Mahasiswa diajak untuk menganalisis berbagai studi kasus yang menggambarkan pelanggaran integritas akademik akibat penyalahgunaan AI. Setelah itu, dilakukan simulasi yang memungkinkan mahasiswa mengalami

skenario penggunaan AI yang etis dan tidak etis. Simulasi sebagai salah teknik untuk memecahkan masalah (Prihati, 2012). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap dampak dari pilihan yang mereka buat dalam proses penulisan ilmiah.

- **Sesi Praktik dengan Penekanan Etika:** Mahasiswa diberikan tugas untuk menulis bagian tertentu dari karya ilmiah dengan bantuan AI. Namun, mereka diwajibkan untuk mematuhi kaidah-kaidah penulisan yang benar, seperti menyebutkan sumber referensi, menghindari plagiarisme, dan menjaga orisinalitas karya. Pada sesi ini, fasilitator akan memantau dan memberikan umpan balik langsung untuk memastikan mahasiswa mempraktikkan integritas akademik.

- **Sesi Refleksi dan Komitmen Integritas:** Mahasiswa diajak untuk merefleksikan pengalaman mereka selama workshop, terutama terkait tantangan dalam menjaga integritas akademik saat menggunakan AI. Refleksi bertujuan memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai apa yang telah dipelajari oleh peserta (Ismayanti et al., 2020). Di akhir sesi, mahasiswa diminta untuk menandatangani pernyataan komitmen integritas akademik yang menegaskan kesediaan mereka untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dalam kegiatan akademik.

c. Evaluasi

Evaluasi secara umum diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (L, 2019). Dalam pengabdian ini, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam menanamkan nilai-nilai integritas akademik:

- **Evaluasi Formatif:** Dilaksanakan selama workshop melalui

observasi langsung dan feedback dari peserta untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman mereka tentang integritas akademik meningkat.

- **Evaluasi Sumatif:**

Setelah workshop selesai, mahasiswa diberikan tes yang mengukur pemahaman mereka tentang integritas akademik dan kemampuan mereka dalam menggunakan AI secara etis. Tes ini mencakup pertanyaan teoretis dan studi kasus yang harus mereka analisis.

- **Self-Assessment**

Integritas: Mahasiswa juga diminta untuk melakukan self-assessment terkait integritas akademik mereka sendiri sebelum dan sesudah mengikuti workshop. Self-assessment ini membantu dalam mengukur perubahan sikap dan kesadaran mereka terhadap pentingnya integritas akademik.

d. Tindak Lanjut dan Monitoring

Sebagai bagian dari tindak lanjut, tim pengabdian akan melakukan monitoring terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa peserta workshop selama semester berikutnya. Karya-karya ini akan diperiksa untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip integritas akademik yang telah diajarkan diterapkan dengan baik. Monitoring ini juga akan disertai dengan sesi konsultasi yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut jika mengalami kesulitan.

Melalui metode ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang integritas akademik, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam setiap proses penulisan ilmiah yang mereka lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop dengan judul "Transformasi Penulisan Ilmiah di Era AI: Menjaga Integritas Akademik Mahasiswa Melalui Edukasi Etika" dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan melibatkan 80 peserta dari mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi yang sedang berada pada tahap penulisan tugas akhir atau skripsi. Kegiatan ini dipandu oleh Haris Annisari Indah Nur Rochimah, S.I.Kom., M.I.Kom. sebagai moderator, dan menghadirkan dua narasumber, yaitu Dr. Likha Sari Anggreni, S.Sos., M.Soc.Sc. dan Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom., yang masing-masing memiliki keahlian dalam bidang etika akademik dan penerapan AI dalam pendidikan.

a. Pemaparan Materi oleh Narasumber

- Dr. Likha Sari Anggreni, S.Sos., M.Soc.Sc. membuka sesi dengan memberikan materi tentang pentingnya integritas akademik dalam penulisan ilmiah. Ia menekankan bahwa di era digital ini, meskipun teknologi AI dapat mempermudah proses penulisan, namun mahasiswa harus tetap menjaga orisinalitas dan kejujuran akademik. Likhasari juga membahas berbagai bentuk pelanggaran etika yang sering terjadi, seperti plagiarisme, dan cara menghindarinya.

- Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom., melanjutkan dengan menjelaskan peran AI dalam penulisan ilmiah. Ia menunjukkan bagaimana AI dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi penulisan, seperti dalam mencari referensi atau memeriksa tata bahasa. Namun, ia juga menekankan bahwa AI tidak boleh digunakan sebagai pengganti pemikiran kritis dan kreativitas mahasiswa. Oki

juga memberikan contoh-contoh aplikasi AI yang dapat digunakan secara etis dalam penulisan ilmiah.

b. Diskusi Interaktif dan Simulasi

Sesi diskusi interaktif yang dipandu oleh moderator Haris Annisari Indah Nur Rochimah, S.I.Kom., M.I.Kom., berjalan sangat dinamis. Mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka terkait tantangan yang dihadapi dalam menjaga integritas akademik saat menggunakan AI. Salah satu topik diskusi yang banyak dibahas adalah bagaimana memastikan bahwa karya yang dihasilkan tetap orisinal meskipun menggunakan bantuan AI. Aktivitas tahapan workshop tergambar pada Gambar 1.



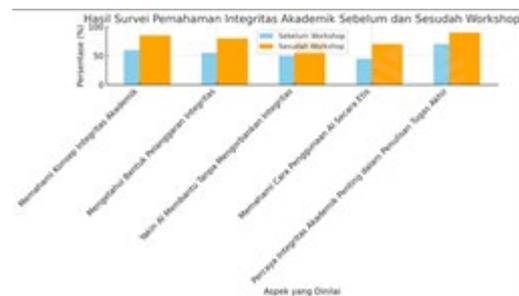
Gambar 1. Sesi diskusi interaktif dan simulasi dalam workshop

Selain diskusi, peserta juga diajak untuk melakukan simulasi menggunakan aplikasi AI dalam menulis bagian dari tugas akhir mereka.

Simulasi ini dirancang untuk menguji pemahaman mahasiswa mengenai cara penggunaan AI yang tetap menjaga integritas akademik. Hasil dari simulasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat menggunakan AI dengan bijak, meskipun masih ada beberapa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

c. Evaluasi dan Refleksi

Setelah sesi diskusi dan simulasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap integritas akademik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya menjaga integritas akademik saat menggunakan AI. Sebelum workshop, hanya 60% dari peserta yang menyatakan memahami dengan baik konsep integritas akademik dan risiko penggunaan AI, sementara setelah workshop, angka ini meningkat menjadi 90%. Hasil survei yang dilakukan tergambar dalam Bagan 1 berikut:



Bagan 1. Hasil olah survei pemahaman integritas akademik mahasiswa

Pada sesi refleksi, mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan AI sebagai alat bantu dalam penulisan tugas akhir mereka, tanpa mengabaikan nilai-nilai etika akademik. Banyak mahasiswa yang mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan wawasan baru tentang cara memanfaatkan AI secara

bertanggung jawab dan berencana untuk menerapkan prinsip-prinsip yang telah dipelajari dalam penulisan ilmiah mereka ke depan.

d. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, beberapa mahasiswa mengajukan diri untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut melalui sesi konsultasi yang disediakan oleh tim pengabdian. Tindak lanjut ini diharapkan dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip integritas akademik yang telah diajarkan dapat diterapkan secara konsisten oleh mahasiswa dalam penulisan tugas akhir mereka. Monitoring dan evaluasi lanjutan juga direncanakan untuk mengukur dampak jangka panjang dari workshop ini terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya integritas akademik dalam era AI, serta memberikan mereka keterampilan praktis untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam penulisan ilmiah.

SIMPULAN

Workshop "Transformasi Penulisan Ilmiah di Era AI: Menjaga Integritas Akademik Mahasiswa Melalui Edukasi Etika" yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya menjaga integritas akademik dalam penggunaan AI untuk penulisan ilmiah. Melalui pemaparan dari narasumber, diskusi interaktif, dan simulasi praktis, mahasiswa memperoleh wawasan mendalam tentang bagaimana memanfaatkan AI

secara etis tanpa mengorbankan nilai-nilai orisinalitas dan kejujuran akademik.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap integritas akademik. Mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan AI sebagai alat bantu dalam penulisan tugas akhir mereka, dengan tetap mematuhi kaidah penulisan ilmiah yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi etika dalam penggunaan AI sangat penting untuk diterapkan di kalangan mahasiswa, terutama di era digital yang semakin maju ini.

Saran

a. Implementasi

Berkelanjutan: Diperlukan program edukasi berkelanjutan yang fokus pada integritas akademik dan penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah. Universitas Muhammadiyah Ponorogo diharapkan dapat mengintegrasikan materi ini ke dalam kurikulum sebagai bagian dari pengajaran penulisan akademik.

b. Pengembangan

Kebijakan Kampus: Universitas perlu mengembangkan dan menerapkan kebijakan yang jelas mengenai penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Kebijakan ini harus mencakup panduan etis serta sanksi bagi pelanggaran integritas akademik yang terkait dengan penggunaan AI.

c. Monitoring dan

Evaluasi: Disarankan untuk melakukan monitoring secara berkelanjutan terhadap karya ilmiah mahasiswa, terutama yang menggunakan AI, untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip integritas akademik diterapkan secara konsisten. Evaluasi ini penting untuk menilai efektivitas program edukasi yang telah dilakukan.

d. Penyediaan Sumber Daya dan Bimbingan: Kampus sebaiknya menyediakan sumber daya dan bimbingan yang memadai bagi mahasiswa terkait penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Ini bisa berupa pelatihan tambahan, konsultasi individu, atau penyediaan akses ke perangkat lunak AI yang sesuai dengan standar etika akademik.

Dengan melanjutkan edukasi dan pengawasan yang tepat, diharapkan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat terus menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi, orisinal, dan sesuai dengan standar integritas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>
- Amalia, A. R., & Krismawati, I. E. (2021). Efektivitas Workshop Online Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Utile: Jurnal Kependidikan*, VII, 93–100. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/1389>
- Amelia, K., Larasati, G. E., & Putri, V. N. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Menjaga Integritas Akademik pada Era Digital. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(3).
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655–2664. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1047>
- Ismayanti, I., Arsyad, M., & Marisda, D. H. (2020). Penerapan Strategi Refleksi Pada Akhir Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida. *Karst: JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, 3(1), 117–121. <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.573>
- L, I. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Mawarni, S., Anwar, C. R., & Hartoto. (2023). Diskusi Publik Artificial Intelligence (AI): Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi untuk Kemajuan Pendidikan dan Produktivitas Masyarakat. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–9.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., Hernawati, & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Tematik*, 10(1), 54–60. <https://doi.org/10.38204/tematik.v10i1.1291>
- Nasution, A. R. S. (2021). Identifikasi Permasalahan Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.21>
- Pramana, Priastuty, C. W., Utari, P.,

- Aziz, R. A., & Purwati, E. (2023). *Beradaptasi dengan Perubahan Teknologi : Kecerdasan Buatan dan Evolusi Komunikasi Interpersonal*. 7(2), 214–225.
<https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.4909>
- Prihati, Y. (2012). Simulasi Dan Permodelan Sistem Antrian Pelanggan di Loker Pembayaran Rekening XYZ Semarang. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3(3), 1–20.
- Purwati, E., Pramana, & Aziz, R. A. (2023). *Implementasi Sistem Cerdas Berbasis AI dalam Komunikasi Organisasi: Tantangan dan Peluang*. 7(2), 226–235.
<https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.4914>
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42.
<https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Wahyuni, N. C. (2019). Ketika Plagiarisme adalah Suatu Permasalahan Etika. *Record and Library Journal*, 4(1), 8.
<https://doi.org/10.20473/rlj.v4-i1.2018.8-14>